PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Alya Nabila[1], Muhammad Surya Abdi[2], Nindia Zahwa Prishananda[3], Raudah[4], Ahmad Suriansyah[5], Wahdah Refia Rafianti[6]
[1,2,3,4,5]Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat,
[1]2310125120036@mhs.ulm.ac.id, [6]wahdah.rafianti@ulm.ac.id

ABSTRACT

Rapid technological advances are driving the world of education, particularly at the elementary school level, to reform the learning process. In reality, teaching and learning activities often rely on conventional approaches that tend to make students less active, resulting in low motivation and understanding of the material. This study aims to examine the use of interactive animated video media as a learning tool that can improve the motivation and learning outcomes of elementary school students. The method used is a literature study by reviewing various scientific sources, such as journal articles, reference books, and research reports relevant to the research topic. The collected data were analyzed descriptively qualitatively through the stages of sorting information, grouping data, and drawing comprehensive conclusions. The results show that the application of interactive animated video can create a more interesting and enjoyable learning atmosphere, increase student learning interest, and help them understand learning concepts more clearly. In addition, this media is considered effective in presenting abstract material in a more concrete way and is able to accommodate differences in student learning styles, thus contributing positively to improving the quality of learning in elementary schools.

Keywords: interactive animated videos, learning media, learning motivation, elementary school

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang semakin pesat mendorong dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar, untuk melakukan pembaruan dalam proses pembelajaran. Kenyataannya, kegiatan belajar mengajar masih sering bergantung pada pendekatan konvensional yang cenderung membuat siswa kurang aktif, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya motivasi dan pemahaman materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media video animasi interaktif sebagai sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal, buku referensi, dan laporan

penelitian yang relevan dengan topik kajian. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan pemilahan informasi, pengelompokan data, dan penarikan kesimpulan secara menyeluruh. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan video animasi interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan minat belajar siswa, serta membantu mereka memahami konsep pembelajaran secara lebih jelas. Selain itu, media ini dinilai efektif dalam menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: video animasi interaktif, media pembelajaran, motivasi belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan dasar penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa bersaing di tengah persaingan global saat ini. Dengan kemajuan zaman yang sangat cepat, dunia pendidikan harus mampu berubah dan selalu mengikuti perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Karena itu, adanya inovasi dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD) sebagai tahap awal dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar siswa (Rusina & Suriani, 2025).

Pembelajaran di SD memiliki peran yang sangat penting karena pada masa ini siswa mulai belajar berbagai konsep dan keterampilan dasar yang nantinya akan mereka bawa ke tingkat pendidikan berikutnya. Meski begitu, dalam kenyataannya, pembelajaran di SD masih banyak menggunakan metode yang sudah biasa, yaitu metode konvensional. Metode ini dianggap kurang menarik dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Hal ini bisa menyebabkan penurunan semangat belajar siswa, sehingga hasil belajar mereka juga tidak maksimal. Situasi ini menimbulkan tantangan bagi para guru dalam mencari metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa (Rusina & Suriani, 2025).

Kajian literatur dari Sari Rusina & Suriani (2025) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media interaktif memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang

belajar dengan cara tradisional. Hal ini karena siswa bisa mendapatkan umpan balik langsung selama proses belajar. Selain itu, media interaktif bisa menyesuaikan diri dengan berbagai jenis gaya belajar siswa. Ada yang lebih cepat memahami materi melalui gambar, ada yang suka belajar dengan gerak, dan ada pula yang lebih nyaman belajar dengan mendengar. Dengan beragam fitur yang tersedia, siswa bisa memilih cara belajar yang paling cocok dengan dirinya, sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan bermakna.

Kurangnya alat bantu pembelajaran dapat mengurangi hasil belajar siswa, sehingga membuat semangat dan rasa ingin tahu mereka berkurang. Tanpa alat bantu, proses belajar terasa membosankan, kurang efektif, dan tidak menarik, sehingga siswa cepat kehilangan minat dan semangat belajar. Hal ini juga menyebabkan kinerja belajar yang menurun, baik dalam aspek berpikir, perasaan, maupun tindakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana ketiadaan atau kurangnya alat bantu pembelajaran memengaruhi berbagai aspek hasil belajar siswa (berpikir, perasaan, tindakan) dalam mata pelajaran tertentu atau secara umum di lingkungan belajar tertentu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak kurangnya alat bantu terhadap semangat belajar siswa, mengukur hubungan antara adanya alat bantu dengan tingkat pemahaman siswa, serta mengenali hambatan-hambatan khusus dalam proses belajar yang disebabkan oleh alat bantu yang kurang (Asmawati & Sholihah, 2024)

Salah satu cara yang terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik di sekolah dasar ialah dengan memanfaatkan media video animasi interaktif dalam kegiatan pembelajaran terpadu. Media ini mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, serta sesuai dengan karakter anak usia sekolah dasar yang cenderung tertarik pada unsur visual dan gerak. Selain itu, penggunaan video animasi membantu pendidik menyampaikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa (Nuraeni et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari &

Zulherman (2021) juga memperlihatkan bahwa penerapan media berbasis animasi memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Media Video animasi interaktif memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif dan berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran. Melalui tampilan visual yang menarik serta narasi yang dikaitkan dengan konteks materi**,** siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan tidak membosankan (Maulani et al., 2022). Dalam penerapan pembelajaran terpadu**,** media ini juga memfasilitasi siswa untuk mengaitkan berbagai konsep lintas mata pelajaran**,** sehingga pemahaman mereka menjadi lebih menyeluruh (Dewi et al., 2022). Oleh sebab itu, pemanfaatan media video animasi interaktif dapat dianggap sebagai bentuk inovasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masa kini serta mampu menumbuhkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa di sekolah dasar.

Penelitian ini berfokus pada analisis hasil-hasil penelitian terdahulu yang menyoroti penggunaan video animasi interaktif dalam proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Dengan pendekatan studi literatur**,** kajian ini bertujuan mengidentifikasi berbagai manfaat yang diperoleh dari media tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan mewujudkan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif**.** Selain itu, penelitian ini juga menelaah bagaimana penerapan video animasi dapat membantu peserta didik memahami isi materi dengan cara yang lebih sederhana dan bermakna**.** Secara keseluruhan, hasil kajian diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran digital yang inovatif di tingkat sekolah dasar.

Hasil kajian literatur yang dilakukan oleh Nuraeni et al., (2023) menunjukkan bahwa penerapan media video animasi interaktif secara berkelanjutan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Hapsari & Zulherman (2021) bersama Maharani et al., (2022) yang menyimpulkan bahwa media berbasis animasi memiliki efektivitas tinggi

dalam menciptakan proses belajar yang menarik, interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa**.** Sementara itu, hasil Kurnia et al., (2025) dan penelitian Hasanah & Astuti (2024) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi mampu meningkatkan pemahaman konsep dan semangat belajar secara nyata, bahkan lebih baik dibandingkan media konvensional. Berdasarkan berbagai hasil tersebut, penelitian ini mempertegas temuan faktual dan memperkukuh dasar konseptual yang telah dikembangkan oleh penelitian sebelumnya, serta menegaskan bahwa media video animasi interaktif merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan mutu proses belajar di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis untuk memperoleh landasan teori serta pemahaman yang mendalam dalam memecahkan masalah penelitian (Listiani et al., 2025).). Fokus kajian ini adalah pemanfaatan video animasi interaktif sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, studi literatur digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis referensi ilmiah yang relevan agar diperoleh dasar teoritis yang kuat dalam mendukung penerapan media tersebut di lingkungan pendidikan dasar.

Data penelitian bersumber dari literatur sekunder, meliputi buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, laporan penelitian, serta sumber daring yang kredibel (Alif & Solihin, 2023). Pemilihan bahan bacaan didasarkan pada kriteria kesesuaian topik, kebaruan isi, dan validitas ilmiah. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tahap pencarian, pembacaan, serta telaah kritis terhadap referensi yang dipilih.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan melalui proses reduksi data, pengelompokan informasi, dan penyusunan sintesis temuan. Analisis ini bertujuan untuk menemukan keterkaitan antar konsep

serta menghasilkan pemahaman yang menyeluruh dan beralasan. Untuk menjaga keabsahan hasil kajian, dilakukan penelusuran pustaka yang komprehensif serta pembandingan antarsumber agar diperoleh kesimpulan yang objektif, menyeluruh, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemanfaatan video animasi interaktif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar kini menjadi semakin penting seiring dengan perubahan kebutuhan pendidikan modern. Sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Kombinasi antara visual bergerak, efek suara, serta alur cerita yang runtut terbukti mampu meningkatkan konsentrasi siswa dan mempermudah pemahaman konsep yang diajarkan (Pebriyanti et al., 2024). Pendekatan ini juga sejalan dengan teori pembelajaran multimodal, yang menekankan pentingnya penyajian informasi melalui berbagai saluran sensorik seperti teks, gambar, audio, video, animasi, maupun ekspresi wajah agar pengalaman belajar menjadi lebih menyeluruh, interaktif, dan bermakna (Olvah et al., 2024).). Dengan karakteristik tersebut, video animasi interaktif berperan penting dalam menjembatani konsep abstrak menjadi konkret, terutama bagi siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan video animasi interaktif secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Tanpa adanya media yang menarik, suasana pembelajaran sering kali terasa monoton dan menyebabkan menurunnya minat belajar. Namun, tampilan animasi yang penuh warna, karakter yang menyenangkan, serta alur cerita yang relevan dengan pengalaman siswa dapat menumbuhkan kembali semangat mereka untuk belajar. Selain itu, unsur interaktivitas yang terdapat dalam video memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh umpan balik secara langsung, sehingga meningkatkan rasa percaya diri

mereka (Seftiana & Delia, 2023). Fitur tambahan seperti kuis interaktif, tombol pilihan, atau aktivitas reflektif juga membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar menjadi pendengar pasif (Alga et al., 2024). Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa diajak untuk berpikir, bereksperimen, dan mengevaluasi pemahaman mereka sendiri.

Lebih lanjut, tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran terbukti meningkat melalui penggunaan video animasi interaktif. Pembelajaran yang semula bersifat teoritis menjadi lebih mudah dicerna karena disajikan secara visual melalui gerak dan ilustrasi. Kurnia et al., (2025) menjelaskan bahwa penyajian visual yang terarah dan sistematis membantu siswa menangkap inti materi dengan lebih cepat. Hasil tersebut diperkuat oleh Pradana (2025) yang menemukan bahwa animasi interaktif mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa video animasi interaktif bukan hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan efektivitas pemahaman dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan ramah bagi berbagai karakteristik peserta didik**.** Menurut temuan Sari et al., (2024) tampilan animasi yang dinamis mampu menjaga konsentrasi siswa serta mengurangi rasa jenuh selama proses belajar. Visual yang menarik membantu peserta didik yang mengandalkan kemampuan penglihatan, sedangkan unsur audio memberikan dukungan bagi siswa dengan kecenderungan belajar melalui pendengaran. Melalui kombinasi dua elemen ini, setiap siswa memperoleh kesempatan yang seimbang untuk memahami isi pembelajaran secara optimal.

Selain mampu menyesuaikan dengan beragam gaya belajar**,** media animasi juga memberikan manfaat nyata bagi siswa yang memiliki hambatan dalam proses belajar**.** Perpaduan antara gambar dan suara dalam video animasi membantu mereka mengikuti alur pembelajaran

secara lebih jelas dan sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh Astutik et al., (2025) mengungkapkan bahwa penyajian materi dalam bentuk animasi yang dapat diputar ulang memberi peluang bagi siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami isi pelajaran. Selain itu, fitur interaktif yang disertakan dalam media animasi memungkinkan guru memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai respons dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan video pembelajaran interaktif juga berkaitan erat dengan cara peserta didik dan pendidik memanfaatkan media digital dalam proses belajar**.** Media berbasis video banyak digunakan karena mampu menarik perhatian serta meningkatkan motivasi siswa**.** Oleh sebab itu, guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola video pembelajaran**,** agar penyajiannya tidak monoton dan tetap menyenangkan bagi peserta didik. Dengan pendekatan seperti ini, siswa akan lebih tertarik, mudah memahami materi yang disampaikan, serta terlibat aktif dalam kegiatan belajar (Ghofur et al., 2021).

Video animasi dalam pembelajaran bisa bantu siswa tidak hanya membayangkan materi, karena animasi bisa jadikan materi abstrak jadi lebih jelas dan mudah dipahami (Alifa et al., 2021). Siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi cenderung lebih cepat memahami materi melalui animasi. Oleh karena itu, media ini bisa jadi jembatan antara dunia digital dan proses belajar di sekolah.

Video interaktif membantu peserta didik belajar dengan lebih dalam, karena mereka bisa berinteraksi langsung dengan materi, bukan hanya mendengar atau melihat secara pasif (Andriani et al., 2022); Mujtahid, 2022). Dengan cara ini, peserta didik bisa memahami materi secara lebih kritis dan analitis, yang merupakan bagian penting dari kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, video interaktif berperan sebagai alat yang mendorong proses belajar, memberikan pengalaman yang lebih bermakna, serta meningkatkan keterampilan penting untuk mendukung Profil Pelajar Pancasila. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya mengintegrasikan teknologi pendidikan yang lebih luas dalam

kurikulum. . Menggunakan teknologi, terutama video interaktif, tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka dan menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian masa depan, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam pendidikan agar bisa memperbaiki kualitas belajar dan pembentukan kepribadian siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah berbagai sumber pustaka yang relevan, dapat disimpulkan bahwa video animasi interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif dan tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar serta pencapaian hasil belajar peserta didik di jenjang sekolah dasar. Media ini mampu menghadirkan proses belajar yang lebih bermakna melalui perpaduan unsur gambar, suara, gerakan, dan alur cerita yang terencana, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Keberadaan elemen interaktif di dalam video juga mendorong keterlibatan aktif siswa, menyediakan umpan balik secara langsung, serta membantu menumbuhkan rasa percaya diri selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu, pemanfaatan video animasi interaktif terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep karena materi disajikan secara lebih konkret, runtut, dan sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar. Media ini juga mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar peserta didik, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga mendukung terlaksananya pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Secara umum, penggunaan video animasi interaktif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta membentuk karakter peserta didik yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, guru dianjurkan untuk memanfaatkan media ini secara kreatif dan terencana

agar kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Alga, R. K., Hsb, A. A. A., Azhara, S., Hakim, E. H., Afia, N., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar Melalui Presentasi Interaktif dan Video Animasi. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, *5*(3), 200–212. https://doi.org/10.51178/ce.v5i3.2197

Alif, M., & Solihin, O. (2023). Kajian Tinjauan Literatur Dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Signal*, *11*(2), 2337–4454.

Andriani, A., Marhayani, D. A., & Utama, E. G. (2022). The Effect Of Make A Match Learning Model Associated With Video Media On The Ability To Understand Sciences Concept For V Grade Elementary School. *PROGRES PENDIDIKAN*, *3*(3), 137–141. https://doi.org/10.29303/prospek.v3i3.259

Asmawati, F., & Sholihah, D. A. (2024). Upaya Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 2 Kulon Progo dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, *3*(2), 100. https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3(2).100-108

Astutik, L. P., Zusfindhana, I. H., & Adi, P. N. (2025). Penggunaan Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fotosintesis Pada Siswa Lamban Belajar Di SDLB Bhakti Luhur Malang. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, *4*(5), 1552–1558.

Dewi, W. P., Ramadhiani, D. A., Mukarromah, K., Rahayu, M., & Aeni, A. N. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Guru. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(1), 82–93.

Ghofur, A., Nafisah, D., Eryadini, N., Astutik, N. F. W., & Suryanto, H. (2021). PelatihanPengembangan Desain Video Pembelajaran Interaktif. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 29–36. https://doi.org/10.35877/panrannuangku480

Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2384–2394.

Hasanah, I., & Astuti, T. (2024). Keefektifan Media Video Berbasis Animasi TerhadapMotivasi dan Hasil Belajar Pada Siswa. *Jurnal of Elementary Education*, *6*(1).

Kurnia, Y. D., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Tinjauan Literatur: Pengaruh Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Ilmu*, *4*(1), 56–66. https://doi.org/10.31869/jmi.v4i1.6565

Listiani, S., Judijanto, L., Labib, M., Andriyaani, A., Lusida, N., Filhaq, R., & Hapsari, R. K. M. (2025). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Strategi untuk Penelitian Berkualitas* (Efitra & I. K. Sari, Eds.). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Maharani, S., Guntur, M., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Sukaimut. *PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 12–18. https://doi.org/10.58660/periskop.v3i2.29

Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, *2*(1), 19–26.

Mujtahid, M. (2022). The Effect Of Learning Video Media On The Students' Iii Grade Science Learning Outcomes At Sdn 6 Malaka. *Proses Pendidikan*, *3*(3), 166–169. https://doi.org/10.29303/prospek.v3i3.271

Nuraeni, W., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2023). Analisis Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *14*(2), 81–95.

Alifa, N. S., Hanafi, S., & Nulhakim, L. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Animasi Berbasis Kinemaster Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Kedaleman Iv. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *10*(6), 1554. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8395

Olvah, M., Alfan, M., Nusantara, T., Suyitno, I., Eka Anggraini, A., Pembelajaran, M., & Literasi, M. (2024). Pemanfaatan Berbagai Media dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Siswa dalam Perspektif Multimodal Literacy kunci. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(7), 6391–

6398. http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id

Pebriyanti, P., Febriyanti, R., Amelia, S., Ruswan, A., Sholihah Rosmana, P., Nurainun Fazrin, D., Maulidawanti, D., & Nurlaela, I. (2024). Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(1), 1468–1476.

Pradana, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Transformasi Pendidikan Dasar*, *1*(1), 33–39.

Pradana, S., Tinggi, S., & Tanggamus, I. T. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Transformasi Pendidikan Dasar*, *1*(1), 33–39. http://synergizejournal.org/index.php/JTPD/index

Rusina, I., & Suriani, A. (2025). Dampak Penggunaan Media Pengajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, *3*(4), 209–218. https://doi.org/10.61132/nakula.v3i4.1949

Sari, K. D. I., Wibawa, I. M. C., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2024). Media Video Animasi untuk Meningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, *8*(2), 187–196.

Seftiana, D., & Delia, B. A. (2023). Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dan Game Interaktif Menggunakan Webside Oodlu Materi Pecahan Sederhana Kelas 3 Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 61–71.